

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan hasil dari menganalisis Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Kualitas Audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan di sektor *real estate & property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Sampel yang didapatkan yaitu 136 dari 34 Perusahaan di sektor *real estate & property* melalui metode *purpose sampling*. Berikut adalah kesimpulan yang disusun dalam enam poin berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan:

1. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* di Perusahaan di sektor *real estate & property*. Meskipun solvabilitas menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, auditor cenderung mengikuti prosedur standar audit tanpa terlalu bergantung pada solvabilitas perusahaan. Oleh karena itu, solvabilitas tidak menjadi faktor utama yang mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap *Audit Delay* di Perusahaan di sektor *real estate & property*. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki proses audit yang lebih cepat karena auditor tidak perlu menghabiskan waktu untuk menangani masalah arus kas atau kekhawatiran terkait kegagalan pembayaran. Sebaliknya, perusahaan dengan Likuiditas rendah cenderung mengalami *audit delay* yang lebih lama.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* di Perusahaan di sektor *real estate & property*, yang berarti semakin besar perusahaan, maka

semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas yang lebih tinggi dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan besar, yang menyebabkan auditor membutuhkan waktu lebih lama untuk memverifikasi laporan keuangan perusahaan.

4. Moderasi Kualitas Audit antara hubungan Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Kualitas audit terbukti dapat memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* di Perusahaan di sektor *real estate & property*. Kualitas Audit berfungsi sebagai faktor yang memperlemah hubungan antara Solvabilitas perusahaan dengan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit atau *audit delay*. Kualitas audit yang diberikan oleh KAP *non-Big Four* rendah, auditor mungkin tidak melakukan pemeriksaan yang cukup mendalam terhadap aspek-aspek penting dalam laporan keuangan, termasuk evaluasi terhadap risiko yang berkaitan dengan solvabilitas perusahaan.

5. Moderasi Kualitas Audit antara hubungan Likuiditas terhadap *Audit Delay*

Kualitas audit juga memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap *audit delay* di Perusahaan di sektor *real estate & property*. Meskipun perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung memiliki audit yang lebih cepat, Kualitas audit yang kurang memadai yang dilakukan oleh KAP *non-Big Four*, dapat mempengaruhi efisiensi keseluruhan proses audit. KAP *non-Big Four* umumnya menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya, teknologi, pengalaman, dan jumlah auditor yang tersedia jika dibandingkan dengan KAP *Big-Four* atau yang memiliki afiliasi dengannya. Kondisi ini dapat menyebabkan proses audit berjalan lebih lambat, meskipun perusahaan di sektor *real estate & property* memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

6. Kualitas Audit Tidak Dapat Memoderasi Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Kualitas audit tidak memiliki pengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit delay* di Perusahaan di sektor *real estate & property*. Hal ini disebabkan karena, rata-rata perusahaan di sektor *real estate & property* di audit oleh KAP *non-Bigfour*. KAP *non-Big Four* kesulitan memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *audit delay* karena adanya

keterbatasan sumber daya, pengalaman, dan teknologi. Mereka biasanya memiliki tim yang lebih kecil dan kurang berpengalaman dalam menangani perusahaan besar, serta terbatas dalam menggunakan teknologi canggih. Hal ini menyebabkan proses audit menjadi lebih lambat dalam mengaudit perusahaan besar.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Likuiditas dan Ukuran Perusahaan memiliki dampak langsung terhadap *Audit Delay*, sementara Solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kualitas Audit berperan sebagai moderator dalam hubungan antara variabel-variabel ini, meskipun tidak selalu efektif dalam mengurangi *audit delay* pada perusahaan dengan ukuran besar.

B. Saran

Meskipun Solvabilitas tidak menunjukkan dampak signifikan terhadap *audit delay* penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi waktu audit. Selain itu, temuan penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan dari likuiditas terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor *real estate & property*. Oleh karena itu, perlu ada pengembangan lebih lanjut terkait pengukuran Likuiditas dengan mempertimbangkan indikator tambahan seperti *quick ratio* atau arus kas dari kegiatan operasional. Pendekatan ini bisa memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai likuiditas dan pengaruhnya terhadap proses audit.

Sebagai langkah lanjutan, penelitian ini dapat memperluas dimensi lain yang berpotensi mempengaruhi *audit delay*, seperti karakteristik industri dan regulasi yang berlaku di sektor *real estate & property*. Selain itu, dapat dipertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti tekanan pasar atau kebutuhan pemangku kepentingan yang dapat mempercepat atau memperlambat proses audit. Meskipun kualitas audit tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*, penting untuk memperkuat peran auditor dalam mengelola audit secara efisien dan tepat waktu, khususnya pada perusahaan besar dengan struktur keuangan yang lebih kompleks. Pendekatan audit yang lebih terintegrasi, termasuk pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menangani *audit delay* di perusahaan besar.